

ABSTRAK

Proses Pelaksanaan Diversi Pada Tahap Penyidikan Terhadap Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi di Polrestabes Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai proses pelaksanaan diversi pada tahap penyidikan terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh anak di Polrestabes Semarang, serta untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang dihadapi oleh Polrestabes Semarang dalam pelaksanaan proses diversi.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis yaitu suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer sebagai sumber utama dan yang didukung dengan menggunakan data skunder yang diperoleh langsung dari wawancara dengan kepolisian, Kanit Unit PPA Polrestabes Semarang yaitu pihak yang bertanggungjawab dan terkait langsung dalam menangani perkara tindak pidana anak dan penelitian kepustakaan (*library research*), kemudian spesifikasi penelitian menggunakan analisis diskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan diversi pada tahap penyidikan terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh anak di Polrestabes Semarang berdasarkan data yang diperoleh bahwa dalam prosesnya masih belum maksimal, karena masih adanya tindak pidana yang dilakukan anak tidak diselesaikan menggunakan proses diversi. Diversi adalah pengalihan penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana. Kendala – kendala yang dihadapi dalam proses diversi antara lain kurangnya pemahaman tentang diversi dari masyarakat, dan kurangnya kepercayaan masyarakat tentang pelaksanaan diversi.

Kata Kunci : Diversi, tahap penyidikan, tindak pidana yang dilakukan oleh anak.

ABSTRACT

The process of implementation of the Diversion at the stage of investigation Against criminal acts committed by children (studies in Polrestabes Semarang). This research aims to find out about the process of implementing diversion at the stage of investigation against criminal acts committed by children in Polrestabes Semarang, as well as to know the constraints – any barriers faced by Polrestabes Semarang in the implementation process of the diversion.

This research uses the juridical sociological method is a method of legal research that serves to see law in real sense and examines how law works in the environmental community. Data collection techniques using primary data as the primary source and supported using data obtained directly from skunder interview with police, Kanit Polrestabes i.e. PPA Unit Semarang responsible parties and associated direct in addressing the matter of child crime and research library (library research), then the specification of research using qualitative diskriptif analysis.

The results of this research show that the process of implementation of the diversion at the stage of investigation against criminal acts committed by children in Semarang Polrestabes based on data obtained in the process that is still not the maximum, because it is still the existence of a criminal offence committed is not resolved using the process of diversion. Diversion is the transfer of case settlement children from criminal justice processes to processes outside of criminal justice. Constraints – the obstacles faced in the process of diversion, among others, a lack of understanding about the diversion of community, and a lack of public confidence about the implementation of diversion.

Key words: Diversion, the stage of the investigation, a criminal act committed by the child